

# Berita Manmin

NO. 83 16 AGUSTUS 2015

## “Pernahkah Kamu Melihat Capung Turun dari Langit?”



Capung-capung turun dari sekitar lingkaran matahari seperti gumpalan salju

Setiap retreat musim panas, jemaat Manmin dari seluruh dunia merasakan kasih karunia dan dengan melihat hal yang luar biasa yaitu capung dari surga. (Foto: Para jemaat dihinggapi capung di tangan pada saat retreat musim panas).

### Rombongan besar capung, mengingatkan kisah di dalam Alkitab

Seperti gumpalan salju putih indah turun dari surga, berbondong-bondong capung turun dari di sekitar matahari tiba-tiba hinggap di tubuh anggota gereja.

Capung-capung itu turun secara silang-menyalang seperti sedang menari dan hinggap di bagian tubuh para jemaat. Ada yang hinggap ditangan, di kepala, atau dibagian tubuh lainnya. Bahkan jemaat mencium dan menjamah tetap tidak terbang. Betapa luar biasa.

Penglihatan utama capung terdiri dari sekitar 28,000 ommatidia. Ommatidia adalah unit visual yaitu sistem lensa dan sel peka cahaya. Arah dari tiap ommatidium berbeda sehingga ommatidia menunjuk hampir semua arah hingga ke-

360 derajat tingkat bidang visual. Maka, capung dapat lihat pindah berbagai hal 20m dan bahkan sejauh 37m.

Jadi, sangat sulit untuk menangkap capung. Namun, banyak sekali capung yang hinggap di bagaian tubuh jemaat gereja Manmin dan ini seperti sahabat. Pada bulan Agustus 2006, pertama kali anggota jemaat Manmin mengalami hal ini saat retreat musim panas di Muju, Propinsi Jeonbuk. Mereka sangat menikmati momen tersebut dengan sukacita.

Adapun acara retreat tersebut berada di luar gedung yang dikelilingi pegunungan dan banyak pepohonan serta tanaman. Namun capung tersebut telah mengusir berbagai serangga jahat yang merugikan seperti nyamuk, dan serangga lainnya. Pemilik penginapan mengatakan biasanya di sini ada banyak nyamuk dan sangat sulit untuk dibasmi. Namun saat anggota

jemaat Manmin datang, serangga tersebut hilang dan setelah jemaat Manmin pulang serangga tersebut kembali lagi.

Di acara retreat musim panas berikutnya, capung-capung tersebut kembali datang kepada anggota jemaat Manmin. Sejak saat itu anggota jemaat bisa melihat hal yang serupa selama bertahun-tahun. Sebagian peserta datang dari jauh dan bahkan dari luar negeri hanya untuk ikut mengalami hal yang luar biasa tersebut.

Kejadian yang luar biasa ini kemudian terjadi juga di beberapa acara lainnya seperti di Konfrensi para pemimpin, Sekolah Alkitab musim panas, dan juga retreat Gereja Manmin. Selain itu capung tersebut juga dapat mereka temukan di tempat-tempat pekerjaan bahkan di rumah-rumah mereka.

Umat Israel mengalami pengalaman yang mirip dengan kejadian ini. Keluaran

16:13-14 mengatakan, “Pada waktu petang datanglah berduyun-duyun burung puyuh yang menutupi perkemahan itu; dan pada waktu pagi terletaklah embun sekeliling perkemahan itu. Ketika embun itu telah menguap, tampaklah pada permukaan padang gurun sesuatu yang halus, sesuatu yang seperti sisik, halus seperti embun beku di bumi.” Itu yang mereka alami selama 40 tahun, mereka memakan manna dan burung puyuh yang turun dari surga.

Allah itu sama kemarin dan hari ini. Melalui capung-capung tersebut, Dia menunjukkan kepada kita dunia alam rohani untuk menolong agar kita percaya padaNya. Secara bersamaan, Ia menunjukkan kebenaran Alkitab. Inilah Kasihnya yang besar. Jemaat Gereja Manmin yang ikut di Retreat kali ini mengharapkan kiranya dapat melihat para capung-capung itu.



# “Jangan Mengingini Rumah Sesamamu”

“Jangan mengingini rumah sesamamu; jangan mengingini isterinya, atau hambanya laki-laki, atau hambanya perempuan, atau lembunya atau keledainya, atau apa pun yang dipunyai sesamamu” (Keluaran 20:17).



Senior Pastor Dr. Jaerock Lee

Tidak ada batas ketamakan manusia. Bahkan sekalipun mereka sudah kaya, mereka tidak puas dengan apa yang mereka miliki dan masih terus ingin mendapat lebih banyak lagi. Sekalipun setelah mendapatkan banyak, kehausan akan kekayaan tidak bisa dibendung. Hanya ketika pengharapan akan hidup kekal dan memenuhi hati mereka, barulah mereka dapat menikmati kepuasan kebahagiaan.

## 1. Kita harus menanggalkan ketamakan dan hawanafsu duniawi

Ketika kita melihat rumah yang indah atau hal yang berharga, banyak orang mengatakan, “Oh, betapa luar biasa!” tetapi sebagian dari mereka memikirkan yang lebih dari pada itu, “Saya menginginkan ini,” dengan cara apapun, dengan pikiran demikian, kini ia menginginkannya, ketamakan dan hawa nafsu mulai masuk kedalam hatinya. Dikatakan di dalam, Yakobus 1:15, “Dan apabila keinginan itu telah dibuahi, ia melahirkan dosa; dan apabila dosa itu sudah matang, ia melahirkan maut.”

Keinginan daging, keinginan mata dan keangkuhan hidup adalah bersumber dari satu akar yaitu hawa nafsu dan ketamakan. Mereka sangat mengasihi hal-hal menyenangkan didunia ini dan menginginkannya. Karena ketamakan, manusia berbohong, mencuri, membunuh, melakukan berbagai macam dosa.

Ketamakan kadang kala membuat perseteruan antara anak dan orang tua, suami dan istri, dan sesama saudara. Karena ketamakan ini, orang rasa iri terhadap orang lain, yang memiliki lebih dari pada dirinya, tidak bisa bersukacita dalam kebenaran. I Timotius 6:10 mengatakan, “Karena akar segala kejahatan ialah cinta uang. Sebab oleh memburu uanglah beberapa orang telah

menyimpang dari iman dan menyiksa dirinya dengan berbagai-bagai duka.”

Ada banyak orang termasuk orang percaya melakukan dosa akibat ketamakan. Contoh, pada saat ingin menaklukkan Kanaan, Akhan mencuri dan menyembunyikan sebagian emas dan barang berharga lainnya sisa peperangan. Karena hal tersebut, seluruh keluarga dan milik kepunyaannya dibinasakan. Juga, Ananias dan Sapura saat menjual tanah miliknya dan ingin memberikan kepada Tuhan, namun setelah mereka memegang uangnya mereka berubah pikiran karena ketamakan. Sehingga mereka menyembunyikan sebagian dari uang tersebut, mereka berbohong kepada Petrus dan berkata itu sudah semuanya. Mereka mati dikutuk oleh Tuhan.

## 2. Seseorang yang jiwanya sempurna tidak tamak

Bahkan jika seseorang bisa menikmati banyak hal, dan sekalipun mereka bisa memiliki seluruh dunia ini, akan sia-sia jika ia kehilangan hidupnya. Sebaliknya, sekalipun kita tidak bisa merasakan kenikmatan duniawi, jika kita percaya kepada Tuhan dan memiliki hidup yang benar, kitalah orang kaya yang sesungguhnya.

Dalam Lukas pasal 16, kita dapat melihat perumpamaan, “Orang kaya dan Pengemis.” Orang kaya itu hidup dalam kemewahan setiap hari, tapi pengemis yang bernama Lazarus mengemis di rumah orang kaya itu dan hidup dengan kemiskinan. Namun, Lazarus percaya kepada Tuhan. Akhirnya mereka berduapun meninggal. Lazarus si pengemis itupun meninggal lalu di bawa malaikat-malaikat ke pangkuan Abraham, tetapi orang kaya itu menderita di hades untuk selama-lamanya.

Jika kita benar memiliki iman, sekalipun kita tidak belum diberkati, atau sekalipun mengalami kesulitan, kita tidak akan berhenti mengucapkan syukur karena telah mendapatkan keselamatan. Apalagi jika kita mengalami Tuhan dan hidup dalam terang, kita akan menerima berkat finansial, karena Yesus telah menebus kita dari kutuk kemiskinan. Juga, Allah pengasih akan menjawab doa anak-anakNya, jika mereka meminta dengan iman.

3 Yohanes 1:2, mengatakan, “Saudaraku yang kekasih, aku berdoa, semoga engkau baik-baik dan sehat-sehat saja dalam segala sesuatu, sama seperti jiwamu baik-baik saja.” Dikatakan, jiwa kita akan terlebih dahulu baik-baik saja. Setelah kita menanggalkan dosa dan kejahatan dan jiwa kita baik-baik saja, maka segalanya sesuatu akan baik-baik saja menikmati kesehatan di dunia ini demikian juga akan menikmati kemuliaan di surga. Inilah hukum rohani.

Seandainya seseorang yang jiwanya bermasalah menerima kekayaan. Ketamakan akan menguasainya kemungkinan ia akan berbuat dosa. Bahkan bisa saja ia akan meninggalkan Tuhan. Pada saat kesulitan dia mengandalkan Tuhan, mengasihinya, dan ia mencoba hidup dengan cara yang baik serta memiliki hati yang murni. Tetapi, sejak ia diberkati secara finansial, sekarang berhenti berdoa dengan alasan sibuk, dia menjauh dari Tuhan, dia terseret kepada hal-hal duniawi.

Sebaliknya, mereka yang jiwanya baik-baik saja dan tidak terjerat oleh hal-hal duniawi. Sekalipun mendapat banyak kekayaan, mereka tidak menjadi sombong dan tidak tergiur kepada hal-hal duniawi. Mereka tidak mengeluh sekalipun tidak mendapatkan hal-hal baik dalam dunia ini, tetapi mereka akan mempersembahkan seluruh yang dimilikinya dan seluruh hidupnya kepada Tuhan.

Sementara bekerja dengan setia untuk kerajaan Allah, Rasul Paulus menderita banyak penganiayaan, kehausan, kedinginan, dan banyak penderitaan lainnya. Tetapi dia merasa puas dalam segala keadaan selalu mengucapkan syukur dan selalu bersukacita di dalam Tuhan sejak ia menerima keselamatan dan mengasihi Tuhan (Filipi 4:11-13).

## 3. Kita harus menanggalkan hawanafsu dan ketamakan melalui doa dalam Roh Kudus

Apakah ini berarti kita tidak bisa mendoakan keinginan pribadi kita atau selalu menderita sampai kita menjadi manusia rohani? Jika kita rajin mencari kebenarannya dan sesuatu yang kita butuhkan, Tuhan akan mengabdikan sesuai dengan ukuran iman kita. Tetapi jika kita meminta dengan hawanafsu, kita tidak bisa menerima iman yang rohani, sehingga kita tidak bisa meneriamai jawaban doa.

Yakobus 4:2-3 mengatakan, “Kamu mengingini sesuatu, tetapi kamu tidak memperolehnya, lalu kamu membunuh; kamu iri hati, tetapi kamu tidak mencapai tujuanmu, lalu kamu bertengkar dan kamu berkelahi. Kamu tidak memperoleh apa-apa, karena kamu tidak berdoa. Atau kamu berdoa juga, tetapi kamu tidak menerima apa-apa, karena kamu salah berdoa, sebab yang kamu minta itu hendak kamu habiskan untuk memuaskan hawa nafsumu.” Dikatakan jika kita meminta dengan hawanafsu dan ketamakan, Allah tidak akan memberikannya.

Oleh karena itu, ketika kita meminta sesuatu, jangan kita berdoa dengan pikiran kedagingan, tapi berdoa sesuai kehendak Tuhan dalam Roh Kudus. Yudas 1:20 dikatakan, kita harus berdoa dalam Roh

Kuds, dan Efesus 6:18 mengatakan, “dalam segala doa dan permohonan.” Berdoalah setiap waktu di dalam Roh. Karena Roh itu tahu kehendak Allah (1 Korintus 1:20). Jika kita berdoa menurut tuntunan Roh Kudus, akan menyenangkan hati Tuhan karena sesuai kehendakNya. Jika berdoa demikian maka jawaban doa akan datang segera, maka jiwa kita akan baik-baik saja dan juga keinginan hati kita juga akan diperoleh.

Yang paling penting saat berdoa dalam Roh adalah berdoa dengan sungguh-sungguh. Kita harus mempersembahkan ketulusan dan kebenaran dalam setiap doa. Dalam doa, pertama kita harus meminta kekuatan. Kita harus meminta kekuatan iman untuk mengalahkan dunia dan memenangkan pertempuran dengan setan dan juga kekuatan mengalahkan sakit penyakit. Demikian juga, kita harus meminta kekuatan untuk berdoa, untuk bisa hidup sesuai firmanNya, dan meminta pengetahuan rohani.

Ketika kita berdoa dengan segenap hati meminta kekuatan rohani, lambat laun kita akan menerima kepenuhan Roh Kudus kemudian akan bisa berdoa untuk banyak hal secara alami, dan bahkan berdoa untuk sesuatu yang tidak pernah terpikirkan, akan mengalir seperti air. Jika kita berdoa demikian, sekalipun berdoa lama tidak akan merasa lelah. Bahkan akan mendapatkan kekuatan baru. Kita akan cepat mendapatkan jawaban doa kita hati kita akan dipenuhi oleh sukacita rohani.

Hal lain yang penting saat berdoa dalam Roh Kudus adalah memenuhi hati kita dengan firman Tuhan. Hanya ketika kita bersenjatakan firman maka doa kita akan semakin jelas dan spesifik. Jika kita berdoa sungguh-sungguh setiap hari seperti ini, ketamakan dan segala doa dan kejahatan bisa kita tanggalkan kemudian kita akan menerima iman untuk mendapatkan jawaban doa.

Saya berharap setiap saudara bisa menanggalkan hawanafsu, memiliki harapan surga, dan penuh dengan sukacita dan ucapan syukur. Juga, saya berdoa dalam nama Tuhan Yesus kamu akan berdoa dengan sungguh-sungguh dalam Roh Kudus untuk mendapat kekudusan dan meminta sesuatu yang berkenan kepada Tuhan, sehingga engkau bisa menerima jawaban doa dalam banyak hal.

Saudara saudari dalam Kristus Yesus, Allah memberikan kepada kita sepuluh Hukum Taurat bukan menjadi beban, tetapi untuk memberikan kepada kita berkat yang sempurna dalam roh dan daging. Saya berdoa agar saudara menyadari kasih Allah dan menerima berkatNya yang telah dijanjikanNya kepada kita.

### Kontak Informasi

Jika saudara ingin berlangganan

“Berita Manmin” hubungi kami lewat email.

js\_01\_ev@yahoo.com

### Pengakuan Iman

1. Gereja Manmin percaya bahwa Alkitab telah ditulis melalui inspirasi dari Allah dan Firman Allah yang benar tanpa kesalahan.
2. Gereja Manmin percaya pada Allah Tritunggal-Allah Bapa, Allah Anak, Allah Roh Kudus-keberadaan-Nya adalah satu dan bekerja bersamaan.
3. Gereja Manmin percaya bahwa hanya melalui darah Yesus Kristus dosa kita diampuni.
4. Gereja Manmin percaya pada kebangkitan Yesus Kristus, kenaikan, dan kedatangan yang kedua kali, dan surga yang kekal.
5. Jemaat Gereja Manmin percaya dan mengakui “Pengakuan Iman Rasuli” setiap kali berkumpul mengucapkan secara bersama-sama.

**Berita Manmin**

Indonesian

Dicetak Oleh Gereja Pusat Manmin

29, Digital-ro 26-gil, Guro-gu, Seoul, Korea, 152-848

Telp: 82-2-818-7047 Fax: 82-2-818-7048

http://www.manmin.org/english

www.manminnews.com

Email: js\_01\_ev@yahoo.com

Penerbit: Dr. Jaerock Lee Ketua Pengedit: Geumsun Vin

# Bagaimana Menanggalkan Pikiran Daging dan Dituntun oleh Suara Roh Kudus



1 Korintus 2:10-11, mengatakan, "Karena kepada kita Allah telah menyatakannya oleh Roh, sebab Roh menyelidiki segala sesuatu, bahkan hal-hal yang tersembunyi dalam diri Allah. Siapa gerangan di antara manusia yang tahu, apa yang terdapat di dalam diri manusia selain roh manusia sendiri yang ada di dalam dia?" Juga, Roma 8:14 mengatakan, "Semua orang, yang dipimpin Roh Allah, adalah anak Allah." Ini menunjukkan jika kita dipimpin oleh Roh Allah-Roh Kudus, kita sekarang anak-anak Allah.

Alkitab berkata Roh Kudus adalah Roh Allah, yang artinya Roh Kudus adalah hati Allah. Jadi, sangat normal jika anak-anak Allah di tuntun oleh Roh Allah-Roh Kudus.

Agar anak-anak Allah dapat mendengar suara Roh Kudus dan dipimpin olehNya, pertama dia harus menanggalkan pikiran kedagingan yang adalah perseteruan dengan Allah (Roma 8:7). Sekarang, mari kita melihat bagaimana menaklukkan pikiran kedagingan dan mendengar dan dituntun oleh Roh Kudus.

1

## Kita harus menanggalkan ketidakbenaran dari dalam hati

Suara Roh Kudus bukan seperti suara yang terdengar oleh telinga. Ini suara dari dalam hati kita. Ini keluar dari hati yang kita kelola dengan kebenaran dalam hati. Namun, jika kita memiliki ketidak benaran di dalam hati, maka pikiran kedagingan akan muncul dalam pikiran kita sebelum suara itu terdengar. Pikiran daging muncul dari jiwa yang dipenuhi ketidak benaran.

Seandainya kamu mendengar seseorang berkata buruk kepadamu. Mungkin kamu berfikir, 'dia sangat tidak sopan dan melukai hati saya. Saya merasa sedih. Mengikuti pikiran kedagingan, ketidak benaran akan menguasai hati menimbulkan kemarahan, dan ingin menghukumnya. Wajahnya menjadi merah, kamu akan mengutuk keras, atau melempar sesuatu atau memukulnya.

Pikiran daging yang demikian bertentangan dengan Tuhan dan tidak bisa menyenangkan hati Tuhan (Roma 8:7-8). Jadi, dengan menyimpan pikiran kedagingan iman kita tidak bisa bertumbuh dan tidak bisa mengalami pekerjaan Tuhan. Bahkan, sangat sulit menjadi manusia roh. Oleh karena itu, agar kita bisa mendengar suara Roh Kudus dengan jelas, kita harus menanggalkan ketidak benaran dari dalam hati kita.

2

## Kita harus mematuhi Suara Roh Kudus sekalipun suaranya pelan

Suara Roh Kudus bisa di dengarkan oleh seseorang yang mengelola hati dengan kebenaran. Karena banyak orang, mendengarkan suara pikiran daging dan suara Roh Kudus karena mereka memiliki baik hati yang baik maupun hati yang tidak baik.

Jadi, suara Roh Kudus dapat terdengar, tergantung seberapa besar kita mendengarkan suara itu, kita akan mendengarkannya lebih jelas. Contoh, seseorang belum mencapai kekudusan. Jika seseorang berbuat kesahatan kepadanya, dia akan memiliki dua pemikiran: pikiran daging – 'saya benci dia. Saya merasa tidak enak' dan suara Roh

Kudus – 'Tenanglah. Kasihilah musuhmu.' Jika ia memilih suara Roh Kudus dan menurutnya, dia akan dapat mendengar suara Roh Kudus lebih jelas.

Jika engkau tidak mampu mendengar suara Roh Kudus, alasannya mungkin kamu tidak mematuhi perintah Allah sekalipun datang dipikiranmu. Kita harus berusaha mendengar suara Roh Kudus sekalipun suaranya pelan. Sama seperti kita mendengar suara yang pelan jika kita fokus mendengarkan suara itu sekalipun ada suara keras lainnya berbunyi. Jika kita berusaha mendengar suara Roh Kudus, kita bisa mendengarnya lebih jelas.

Oleh karena itu, yang terpenting agar dapat mendengar suara Roh Kudus adalah keinginan hati. Jika engkau rindu ingin mendengar suara Roh Kudus dan mau menurutnya, engkau bisa mendengarkan selalipun sangat pelan. Kemudian jika kita mematuhi tuntunan Roh Kudus, kita bisa menanggalkan ketidakbenaran dari dalam hati dengan cepat.

3

## Kita Harus Tekun Berdoa

Misalnya ada dua radio sedang berbunyi. Dua program yang berbeda dari radio yang berbeda, kamu bisa mendengar program yang satu lebih jelas dari program yang lainnya. Berdoa sama seperti memutar volume lebih keras dari radio tersebut. Ketika kamu kepenuhan Roh Kudus melalui doa yang sungguh-sungguh, kamu bisa mendengar suara itu semakin jelas.

Sebelum mengunjungi jemaat, kamu harus berdoa terlebih dahulu dan terima tuntunan Roh Kudus. Kemudian, kamu dapat memberikan konseling yang akurat kepada mereka. Seandainya jemaat tersebut tidak menguduskan hari sabat dan pergi mengunjunginya. Jika kamu berfikir yang penting saya sampaikan adalah pentingnya menguduskan hati sangat, kamu tidak akan bisa menyelesaikan persoalannya.

Terlebih dahulu kamu harus berdoa sungguh-sungguh dan dengar suara Roh Kudus. Agar Roh itu memberitahukan alasan sebenarnya mengapa mereka tidak menguduskan hari sabat. Ia mungkin

akan memberikan ayat firman yang penting. Ketika disampaikan hatinya terbuka, dan kemudian datang lagi beribadah. Kadang memang bisa saja kita berkunjung dengan tiba-tiba tanpa banyak persiapan doa, namun jika kita terus berdoa dengan tekun kita bisa mendengar suara Roh Kudus sekalipun berdoa dengan singkat.

TIP

## Bagaimana membedakan pikiran sendiri dengan suara Roh Kudus

Jika kita ingin membedakan dengan jelas, kita harus berdoa khusus untuk hal tersebut. Lewat doa kita akan kepenuhan Roh Kudus kemudian baru bisa mendengar dengan jelas. Dengan demikian bisa membedakan dengan jelas

Selain itu, kita bisa mengatakan kepada suara Roh Kudus pikiran kita kemudian mematuhi. Jika itu suara Roh Kudus, maka sukacita dan ucapan syukur akan kita rasakan setelah menurutnya. Atau, kita harus mendengarkan suara konfirmasi dari orang lain. Atau, kita bisa menerima berkatnya.

Jika suara Roh Kudus terdengar melalui doa, kamu bisa mendapat tuntunanNya. Kemudian, kamu harus merenungkan dan berdoa tentang hal ini. Dengan melakukan seperti itu, kamu bisa membedakan apakah ini suara Roh Kudus atau bukan.

Jika kamu tekun berdoa dan hidupmu sebagai Kristen benar dan penuh dengan Roh Kudus, kamu bisa berkomunikasi dengan Tuhan setiap saat, mendengar suara Roh Kudus dan mendengar tuntunanNya.



Saya lahir dari keluarga Kristen yang tekun di Daegu, Korea Selatan. Saat saya sudah besar, saya pergi ke gereja dengan rajin dan belajar Alkitab. Namun saat saya masa pubertas, saya kecewa pada diri saya dan juga pada orang lain yang tidak hidup sesuai dengan Firman Tuhan. Saya berfikir berjalan sesuai dengan firman Tuhan lalu saya membaca banyak buku juga buku teology dan mencari cara. Namun saya tidak bisa menanggalkan kejahatanku.

Ketika saya kelas 11, saya mulai berfikir, 'apakah Tuhan benar ada?' kemudian saya kehilangan arti hidup saya. Saya mencari arti kehidupan dan kepuasan melalui filsafat dan Budha namun tidak ada yang dapat mengisi hidup saya.

Saya hanya menikmati belajar. Saya lulus dari kedokteran dengan predikat baik dan mengajarkan pilosopy di Sekolah Kedokteran Universitas Nasional Kyungpook.

**Saya bertemu mentor yang menuntun saya hidup sesuai Firman Tuhan**

Ibu saya membaca buku kesaksian Dr. Jaerock Lee, *Mencicipi Hidup Yang Kekal Sebelum Kematian*. Dia sangat tersentuh dan menyuruh saya pergi ke Gereja Manmin. Akhirnya, saya beribadah pada ibadah Jumat doa semalaman dan juga ibadah hari Minggu.

Pada tahun 1987, Senior Pastor Dr. Lee mengajarkan tentang kitab Ayub di doa Jumat semalaman dan mengkhhotbahkan mengenai "Ukuran Iman" di ibadah Minggu pagi. Pengajaran dan khotbah tersebut adalah khotbah yang belum pernah saya dengar sebelumnya. Dia juga menerangkan tentang sunat dalam hati dan cara agar iman bertumbuh yang sebenarnya saya cari. Saya menemukan jalan untuk menumpas kejahatan saya dan hidup tanpa dosa.

Lebih lagi, saya semakin tulus ketika saya melihat tanda dan mukzijat banyak terjadi membuktikan kebenaran Alkitab. Saya dapat merasakan kasih Allah yang telah disalibkan dan mati buat orang berdosa seperti saya lalu saya bertobat sambil menangis. Itulah saat pertama sekali saya mengalami kuasa Roh Kudus sekalipun saya sudah Kristen sejak lahir. Saya sangat bersukacita.

Sekalipun jaraknya saat itu ditempuh lima jam, saya datang dari Daegu ke Seoul untuk ibadah Hari Minggu. Sejak saya mendapatkan pengajaran yang demikian, saya memutuskan untuk melakukan firman dan menjadi serupa dengan Kristus.

Pada Januari 1998, saya ikut ibadah di Gereja Manmin Masan pada saat saya sedang melayani tentara sebagai dokter tentara. Saya bertemu istri saya Senior Diakonis Miok Cho disana dan kami menikah di bulan Mei 1989.

**Saya mengalami kuasa Allah Pencipta dan Dunia Alam Roh**

Pada tahun 1990, ibu mertua saya (Senior Diakonis Bunhan Cho) menderita penyakit neuralgia selama setahun yang berdampak pada penyakit kulit dan tulang. Kemudian, pada waktu Dr. Lee mengadakan KKR Kesembuhan di Daegu dan mendoakannya. Waktu di doakan dengan berseru, "Kuasa kegelapan keluar" kemudian,



## "Allah Sang Pencipta Bekerja Sampai Sekarang"

**Penatua Alvin J. Hwang,**  
usia 56, wilayah 12, Korea Selatan



Dr. Alvin J. Hwang sedang mempresentasikan kesembuhan putrinya Lucy Hwang (Kanan) dari calcific tendinitis di konferensi WCDN Meksiko. (Istrinya Senior Diakonis Miok Cho dan putri keduanya Jueun Hwang)

sakitnya langsung hilang dan sembuh secara total.

Ketika saya mengalami dunia alam rohani dan kuasa doa Dr. Lee, saya rindu menjadi pelayan Tuhan dan saya berdoa. Pada tahun 1992, saya diberkati menjadi lewi melayani (full time) di Gereja Manmin. Pada bulan Nopember 1996, saya berkesempatan mendampingi Senior Pastor ke bukit doa. Saya menyaksikan langit di tengah malam membuat bingkai pikiran dan pengetahuan saya di patahkan.

Saya menceritakan tentang bintang kepada senior Pastor. Saya berfikir saya mengetahui tentang bintang dan ini hal yang relevan. Saya tidak setuju dengan apa yang dipikirkan saya. Kemudian, Tuhan mengizinkan saya melihat kuasa Allah sang pencipta yang tidak bisa dimengerti oleh pikiran kedagingan di malam hari bisa melihat langit.

Allah sang pencipta memberkati saya orang bodoh ini. Dia juga berkata saya akan membaharui total untuk menyelesaikan misi dunia bersama gembala. Setelah itu, saya berusaha hidup sesuai firmanNya dan menjaga kekudusan, namun sering kali saya terbentur oleh keterbatasan. Saya memiliki ego yang tinggi saya tidak bersandar penuh kepada Tuhan.

**Saya ingin memberitakan tentang Allah pencipta dengan hati yang rohani**

Suatu hari di tahun 2013, Senior Pastor berkata kepada saya, "Tidak sulit mencapai hati yang rohani. Kamu bisa lakukan itu kalau egomu di buang." Saya berdoa sesuai nasehatnya, dan berusaha keras membuang ego saya. Saat saya merasakan kasih Allah di kayu salib dan kasih senior Pastor, saya semakin rindu dibaharui.

Diatas semuanya itu, saya berusaha merendahkan hati saya. Kemudian saya mengutamakan kepentingan mereka. Saya sangat kagum melihat pembaharuan yang terjadi pada diri saya. "Saya dibaharui oleh kuasa Firman Allah!" Saya dipenuhi dengan kepastian akan terjadi kekudusan oleh kasih dan pertolongan Tuhan dan pertolongan Roh Kudus. Pada bulan Juni 2015, saya memasuki hari yang rohani. Haleluya!

Saya Wakil Presiden WCDN (World Christian Doctors Network, pendiri dan Ketua adalah Dr. Jaerock Lee). WCDN adalah organisasi interdenominasi yang membuktikan kasus kesembuhan ilahi yang didukung dengan data medis. Kini kita menyaksikan, bahwa Allah itu hidup dan kebenaran dari Alkitab. Kami mengadakan Konferensi Internasional tahunan yang dihadiri ratusan Dokter dan paramedis dari seluruh dunia, mempresentasikan kasus kesembuhan ilahi melalui doa Dr. Jaerock Lee, dan juga memberikan pengajaran khusus berdasarkan kuasa Allah.

Pada tahun 2013, saya mempresentasikan kesembuhan putri saya Lucy Hwang yang sembuh dari penyakit calcific tendinitis di bagian pergelangan pada Konferensi Meksiko dan dia datang bersama saya di presentasi tersebut.

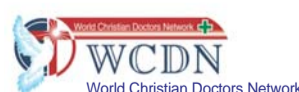
Allah sang pencipta benar hidup sekarang menunjukkan banyak kuasa kesembuhan. Saya bersyukur dan memuliakan Allah sebagai alat lewat Roh Kudus menyaksikannya kepada banyak orang ke seluruh dunia.



Tel: 82-2-824-7107  
www.gcnetv.org  
e-mail: webmaster@gcnetv.org



Tel: 82-2-818-7334  
www.manminseminary.org  
e-mail: manminseminary2004@gmail.com



Tel: 82-2-818-7039  
www.wcdn.org  
e-mail: wcdnkorea@gmail.com



**Urim Books**

Tel: 82-70-8240-2075  
www.urimbooks.com  
e-mail: urimbook@hotmail.com